

LAMPIRAN

Keaslian Penelitian

penelitian sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian tentang Penerapan Intervensi mobilisasi dini pada pasien post operasi *sectio caesarea*, penelitian yang digunakan hampir sama yaitu hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

| No. | Nama Penulis | Sampel | Hasil |
|-----|---|---|---|
| 1. | (Melani and Hernayanti 2021). | Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 Ibu yang menjalani persalinan dengan <i>sectio caesarea</i> di Charitas Hospital Klepu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode cross sectional. | Hasil penelitian didapatkan pasien yang melakukan mobilisasi dini baik dengan penyembuhan luka yang baik sebanyak 23 responden (92%) dan yang mengalami penyembuhan luka yang kurang baik sebanyak 2 responden (8%) dari penelitian tersebut di simpulkan adanya hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi <i>sectio caesarea</i> . |
| 2. | (Mustikarani, Purnani, and Muallimah 2019). | Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 responden ibu post Scdi Rumah Sakit Aura Syifa. Metode penelitian adalah desain penelitian pra eksperimental dengan <i>one group pretest-posttest</i> . | Hasil penelitian menunjukkan hampir semua responden yaitu sebanyak 19 responden mengalami penyembuhan luka dengan kategori luka sembuh post <i>sectio caesarea</i> setelah melakukan mobilisasi dini. |

Perbedaan dengan penelitian saya adalah jumlah pasien 1 orang dan lokasi Kota Waingapu.

Standar Prosedur Operasional (SPO) Mobilisasi Dini
Standar Prosedur Operasional (SPO)
Mobilisasi Dini

| | |
|-----------------------------|--|
| Pengertian | Mobilisasi dini adalah gerakan sederhana yang dilakukan pasien setelah beberapa jam menjalani operasi. |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar peredaran darah 2. Mempercepat proses penyembuhan luka 3. Mengembalikan aktivitas tertentu sehingga pasien dapat menjalani aktivitas normal atau dapat memenuhi gerak harian. |
| Prosedur pelaksanaan | <p>A. Tahap Pre-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan diri 2) Cek catatan keperawatan dan rekam medik klien 3) Siapkan format <i>informed consent</i> yang akan ditandatangani keluarga. 4) Menyiapkan alat dan bahan. <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beri salam, perkenalkan diri 2) Identifikasi klien: tanyakan nama dan tanggal lahir, cocokan dengan gelang pasien 3) Jelaskan tindakan prosedur tindakan yang akan dilakukan (tujuan, cara, dan waktu) 4) Beri kesempatan klien untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai. 5) Minta persetujuan klien 6) Jaga privasi klien. <p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik 2) Identifikasi toleransi fisik dalam melakukan mobilisasi 3) Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi 4) Setelah operasi, pada (\pm 6 jam) pertama klien harus tirah baring dulu. Mobilisasi dini yang bisa dilakukan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. menggerakkan sendi tangan dengan cara putar pergelangan tangan, kepalkan telapak tangan kemudian lepaskan, rapatkan jari-jari tangan kemudian renggangkan. b. menggerakkan sendi kaki dengan cara tekuk teklapak kaki ke bawah dan ke atas , miringkan ke kekanan dan kiri, tekuk jari kaki kebawah dan keatas, kemudian tegangkan jari kaki dan rapatkan kembali. 5) Setelah \pm 6-10 jam post operasi, klien diharapkan miring ke kanan dan miring ke kiri dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Tekuk lutut kaki kiri lalu berpegangan pada sisi kiri tempat tidur. b. Kemudian putar badan ke arah kanan; |

| | |
|--|--|
| | <p>c. Ulangi hal yang sama untuk miring ke kiri. Rubahlah posisi tubuh dari kanan, terlentang, kiri tiap 2 jam sekali.</p> <p>6) Setelah \pm 24 jam dan hari seterusnya post operasi, klien diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Duduk tanpa bersandara; a. Berlatih duduk ditepi tempat tidur. b. berdiri disamping tempat tidur; c. lalu berlatih untuk mulai berjalan. <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rapiakan klien dan alat 2) Evaluasi dengan memperhatikan fase penyembuhan luka <ol style="list-style-type: none"> a. Fase inflamasi (peradangan): kemerahan, pembengkakan, panas, nyeri, hilangnya fungsi. b. Fase proliferasi (pembentukan jaringan): pembentukan jaringan parut, kontraksi luka, peningkatan vaskularisasi, peningkatan produksi kolagen, pengendalian fungsi, pembentukan epitel baru. c. Fase remodeling (pematangan jaringan): peningkatan kekuatan jaringan, perubahan warna, perubahan struktur, pengurangan sensitivitas, pematangan dan penyempurnaan. 3) Beri reinforcement positif kepada pasien 4) Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya. <p>E. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Respon klien 2) Tanggal dan waktu pelaksanaan 3) Tindakan yang dilakukan. |
|--|--|

(Irawati 2019).

SURAT PERMOHONAN IJIN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu

Nama : Renilda Ana Amah

Nim : PO5303203211203

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan intervensi mobilisasi dini pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah risiko gangguan integritas kulit”.

Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan di dunia perkuliahan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden, saya menjamin segala kerahasiaan selama proses penelitian dan tidak ada pemaksaan.

Dengan penjelasan diatas, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mempertimbangkan dan memberikan keputusan menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun. Jika Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya mempersilahkan menandatangani surat kesedian menjadi respobden dalam penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas perhatian bapak/ibu saya mengucapkan terima kasih.

Waingapu, 15 januari , 2023



Renilda Ana Amah

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: NY. E . K

No. Responden :
Umur : 28 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Kambora
No. Telpn :

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan adanya jaminan kerahasiaan, maka saya bersedia terlibat sebagai responden dalam kegiatan penelitian yang berjudul "Penerapan intervensi mobilisasi dini pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah risiko gangguan integritas kulit".

Surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan manapun. Saya berharap hasil dari kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan membantu penyembuhan luka pada pasien post operasi".

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan saya menjadi responden pengabdian kepada masyarakat ini.

Waingapu, 15 januari 2024

Saksi



NY. H . I

Responden



NY. E . K